



Pedestrian Malioboro Didahului Penataan PKL

YOGYA (KR) - Kebijakan penutupan Jalan Malioboro - A Yani setiap Selasa menjadi semi pedestrian dan rencana akan diberlakukan tetap, membuat para pengusaha yang tergabung dalam Perkumpulan Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY), resah. Pasalnya selama ini lorong pejalan kaki dan sebagian area pedestrian justru disesaki PKL yang seharusnya ditata terlebih dahulu.

"Lahan di depan toko, milik toko justru disesaki PKL yang jumlahnya 5 kali lipat dari jumlah toko. Belum mereka (PKL) juga mengajak keluarga 3-5 orang membantu jualan yang membuat lorong pejalan kaki sesak," ungkap Wakil Ketua I PPMAY Sodikin saat audiensi di Dinas Pariwisata Kota Yogya, Kamis (21/11).

Bersama sekitar 25 anggota dan pengurus PPMAY, Sodikin menyatakan dukungan untuk

realisasi penataan PKL. "Karena semrawut dan tidak nyaman, toko-toko sepi pengunjung, padahal pemilik toko membayar pajak tinggi. Ada rencana penataan (PKL) Pemalni yang menempel etalase toko ditata bersama PKL Tridharma tapi belum terlaksana," keluhnya.

Koordinator PPMAY Karyanto Yudomulyono meminta Pemda DIY dan Pemkot bekerjasama dengan PPMAY dalam setiap kebijakan di Jalan Malioboro dan A Yani. "Pemilik toko-toko dan karyawan ada 10.000 Orang yang menggantungkan hidupnya di Malioboro dan A Yani," ujarnya.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Yogya Yeti Martanti didampingi Kabid Ekraf Edi Sugiharto menyatakan, usulan PPMAY akan menjadi masukan dan nanti akan dibicarakan dalam forum bersama. (R-4)-m

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Malioboro | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 15 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005